

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL
TEACHING LEARNING) DAN MEDIA PAPAN TEMPEL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
NITA BELLA SILVIA
A510150255**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

PALAMAN PERSETUJUAN

**PROFESIONALISME GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DI SD NEGERI SRIMULYO 4 TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Nita Bella Silvia

A510150255

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Sri Hartini, Dra., S.H., M.Pd)

NIK/NIP. 0618085102

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING LEARNING) DAN MEDIA PAPAN TEMPEL DALAM HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGANYAR 3

Oleh:

Nita Bella Silvia

A510150255

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 26 September 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan penguji

- | | |
|---|--|
| 1. Dra. Sri Hartini, SH., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji) | (..... ) |
| 2. Yulia Maftuhah Hidayati., S. Pd
(Anggota I Dewan Penguji) | (..... ) |
| 3. Muhamad Taufik Hidayat., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji) | (..... ) |

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 September 2019

Penulis,


Nita Bella Silvia
A510150255

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING LEARNING) DAN MEDIA PAPAN TEMPEL DALAM HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan pengetahuan dan kepribadiannya. Pendidikan memiliki peranan penting dalam membina manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Media pembelajaran merupakan alat perantara untuk memudahkan proses belajar mengajar. Model pembelajaran sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Setelah melakukan observasi dapat dinyatakan bahwa sekolah dasar dapat dilihat guru menggunakan metode ceramah, tanpa menggunakan model atau media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model CTL terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar 3, untuk mengetahui pengaruh penggunaan model CTL dan Media Papan Tempel terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Toyogo 1. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif eksperimen, dengan menggunakan desain *one grup prettest posttest eksperimen*. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan Model CTL pada hasil belajar siswa IPA di SD N Karanganyar 3, terdapat pengaruh penggunaan Model CTL dan Media Papan Tempel pada hasil belajar siswa SD N Karanganyar 3 dan SD N Toyogo 1.

Kata Kunci: model pembelajaran CTL, media papan tempel, hasil belajar IPA

Abstract

Education is essentially a conscious effort made by humans to develop their knowledge and personality. Education has an important role in fostering people who have knowledge and skills. Media learning is an intermediary tool to facilitate the teaching and learning process. Learning model as a guide in planning learning in class. Primary school can be seen by teachers using the lecture method, without using models or media. This study aims to determine the effect of the use of the CTL model on the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri Karanganyar 3, to determine the effect of using CTL models and Sticky Media on student learning outcomes at grade IV SD Negeri Toyogo 1. The type of research conducted was quantitative experimental research, by using a one group pretest posttest experimental design. The results of this study are that there is an influence of the use of the CTL Model on the learning outcomes of science students in SD N Karanganyar 3, there is an influence on the use of the CTL Model and Sticky Media on the learning outcomes of SD N Karanganyar 3 and SD N Toyogo 1 students.

Keyword: CTL learning model, paste board media, natural science learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan pengetahuan dan kepribadiannya. Pendidikan memiliki peranana penting dalam membina manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Media pembelajaran merupakan alat perantara untuk memudahkan proses belajar mengajar. Model pembelajaran sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Setelah melakukan observasi dapat dinyatakan bahwa sekolah dasar dapat dilihat guru menggunakan metode ceramah, tanpa menggunakan model atau media. sekolah dasar tersebut dapat dilihat bahwa guru hanya melakukan metode ceramah saja, tanpa menggunakan model atau media pembelajaran.

Hal ini direspon oleh sistem pendidikan dengan menjadikan keterampilan berpikir tingkat tinggi sebagai orientasi utama dalam pembelajaran, termasuk pembelajaran sains. Karena itu, pendidikan sains menitikberatkan pembelajaran untuk memberdayakan kemampuan berpikir dan bernalar secara saintifik. Menurut Sandoval (2013: 45) Arah baru pembelajaran sains adalah (1) kemampuan dan kebiasaan untuk mengkonstruksi pengetahuan, (2) memahami konsep sentral dari teori-teori sains dan (3) kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep kepada orang lain.

Didalam penyampaian materi tentu saja terdapat beberapa model yang harus guru mengerti atau kuasai. Salah satunya yaitu model pembelajaran CTL (*contextual teaching learning*). Menurut Hamdayana (2014: 51) yaitu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan pemahaman ini, hasil belajar diharapkan lebih bermakna bagi siswa.

Menurut Sears (2003: 9) juga mendefinisikan Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual (CTL) mendorong siswa untuk mengambil bagian dari pembelajaran mereka dan memberikan kerangka kerja yang konkret. Menurut Selvianiresa (2003: 3) mengatakan bahwa pendekatan CTL adalah pendekatan yang

melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran untuk menemukan konsep yang dipelajari dengan menghubungkan materi dan pengetahuan yang mereka miliki dan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengembangkan literasi sains dan hasil belajar siswa, harus ada pergeseran paradigma pembelajaran sains. Menurut Wasis (2006: 3) Pembelajaran sains harus berpusat pada sains, menciptakan hubungan bermakna dengan kehidupan nyata, dan harus memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk beraktivitas baik *hands on* maupun *minds on*. Menurut Toharudin (2011: 19) rendahnya literasi sains siswa dapat disebabkan oleh beberapa factor diantaranya literasi membaca dan prestasi belajar IPA.

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Nana Sudjana (2005: 3) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang. Ahmad Susanto (2013: 5) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu.

Ahmadi (2000: 1) mendefinisikan IPA sebagai ilmu yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan induksi.

2. METODE

Jenis penelitian ini kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian tersistem/terstruktur dan menggunakan angka-angka. Penelitian yang berlokasi di SD Negeri Karanganyar 3 dan SD Negeri Toyogo 1 menggunakan sampel menggunakan teknik *quota sampling*. Pada analisa memakai Uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, uji T. Alat pengumpulan data yang dipakai yaitu: Soal Pretest-Posttest berjumlah 30 soal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Normalitas

Berfungsi untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kelompok	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Hasil belajar ipa	Ekperimen (Model CTL)	0,8456	0,161	Normal
	Eksperimen (Model CTL dan Media Papan Tempel)	1,0249	0,161	Normal

3.2 Uji Homogenitas

Berfungsi untuk mengetahui tingkat kesamaan varians. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Sumber Variansi	Sig.	(α)	Keterangan
Hasil belajar ipa	0,76	0,05	Homogen

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh penggunaan Model CTL

Pada penelitian ini dilakukan pada kelas IV, kelas ini di jadikan sebagai kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen yang pertama menggunakan model CTL, sedangkan ekperimen kedua menggunakan model CTL dan Media Papan Tempel. Berdasarkan data yang diperoleh lalu di hitung, maka diperoleh hasil kelas eksperimen pertama. Hasil belajar siswa kelas ekperimen pertama yang diberikan *pre-test* lalu diberikan perlakuan menggunakan model CTL lalu diberikan *post-test*, hasil rata-rata *pre-test* diperoleh adalah 56,3, sedangkan hasil rata-rata *post-test* adalah 80,9.

Dari hasil diatas dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar IPA siswa kelas IV. belajar menggunakan model CTL dan pembelajaran

konvensional. . Keputusan uji hipotesis adalah H_0 ditolak jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Dalam penggunaan model CTL dan media papan tempel dapat membantu guru dalam menjelaskan materi kepada siswa.

3.3.2 Pengaruh penggunaan model CTL dan Media Papan Tempel pada mata pelajaran IPA di SD N Karanganyar 3

Pada penelitian ini dilakukan pada kelas IV, kelas ini di jadikan sebagai kelas eksperimen. eksperimen kedua menggunakan model CTL dan media papan tempel. Pada penelitian ini dilakukan pada kelas IV, kelas ini di jadikan sebagai kelas eksperimen. eksperimen kedua menggunakan model CTL dan Media Papan Tempel. Hasil eksperimen kedua yang diberikan *pre-test* lalu diberikan perlakuan menggunakan model CTL dan Media Papan Tempel lalu diberikan *post-test*, hasil rata-rata *pre-test* adalah 68,4, sedangkan hasil rata-rata *post-test* adalah 83,67. Dari hasil diatas dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar IPA siswa kelas IV.

Pengaruh penggunaan model CTL dan media papan tempel terhadap hasil belajar siswa diketahui melalui rumus uji Independent Sample T Test. Keputusan uji hipotesis adalah H_0 ditolak jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Dalam penggunaan model CTL dan media papan tempel dapat membantu guru dalam menjelaskan materi kepada siswa.

4. PENUTUP

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan Model CTL dan Media Papan Tempel pada hasil belajar IPA kelas IV SD. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan: 1) Terdapat pengaruh penggunaan Model CTL dalam hasil belajar IPA. 2) Terdapat pengaruh penggunaan Model CTL dan Media Papan Tempel dalam hasil belajar IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Supatmo, A. (2008). *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jumanta, H. (2015). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter Cet.2*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sandoval, W. A., & Reiser, B. J. (2003). *Explanation-driven inquiry: Integrating conceptual and epistemic scaffolds for scientific inquiry*. The Journal of The Learning Sciences, 12(1), 5–51.
- Sears, J. (2003). *Introduction to CTL*. Phi Delta Kappa Education Foundation: Bloomington Indiana.
- Selvianiresa D. & S. Prabawanto. (2017). *International Conference on Mathematics and Science Education (ICMScE)*, IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 895 doi:10.1088/1742-6596/895/1/012171.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Toharudin, H, & Rustaman. (2011). *Membangun literasi sains peserta didik*. Bandung: Humaniora.
- Wasis. (2006). *Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran sains*. Jurnal Cakrawala Pendidikan.25(1):1-6.